

Pendampingan dan Bimbingan Belajar Siswa di Desa Babussalam Lombok Barat pada Masa Pandemi Covid-19

Baiq Nurul Alya¹, Syahrial A², Muhammad Zuhdi², Dian W. Kurniawidi³, dan Syamsuddin^{3*}

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia;

³Program Studi Fisika, FMIPA, Universitas Mataram, Indonesia;

Article history

Received: 7 June 2023

Revised: 18 June 2023

Accepted: 29 June 2023

*Corresponding Author:
Syamsuddin, Program Studi Fisika, FMIPA, Universitas Mataram, Indonesia;
Email:
syamsuddin@unram.ac.id

Abstract: Corona virus Disease-2019 (COVID-19) diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Persebaran virus COVID-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Pandemi COVID-19 ini pada masa era new normal menyebabkan semua aktifitas dilakukan dirumah. Melihat kondisi di desa Babussalam sendiri masih banyak masyarakat khususnya anak-anak yang tidak menggunakan masker atau bahkan memtauhi protokol kesehatan. Selain itu anak-anak juga terkendala akan masalah pembelajaran jarak jauh dari rumah. Oleh karena itu, perlunya ada bimbingan belajar di daerah atau wilayah masing-masing. Lokasi tersebut merupakan padat penduduk. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pemahaman COVID-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehata. penanggulangan COVID-19 serta edukasi anak-anak selama pandemi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era New Normal Universitas Mataram. Kegiatan yang dilakukan dengan tema Mengajar Di Desa dengan cara mengabdikan diri ti TPQ maupun di desa-desa yang warganya membutuhkan jasa mengajar. Pada program KKN ini dilakukan proses edukasi terkait agama, pelajaran atau edukasi kepada anak, kepedulian terhadap lingkungan, COVID-19 dan protokol kesehatan untuk anak-anak dan masyarakat. Telah berhasil dilaksanakan setiap hari, dalam bentuk kegiatan mengajar pelajaran agama seperti mengaji, tadjwid, mengajar pelajaran umum seperti bahasa inggris, menggambar sera mengadakan kegiatan bersih-bersih maupun lomba.

Keywords: Pendampingan, Bimbingan belajar, Covid-19, Babussalam

Pendahuluan

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan, dkk 2020). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19

(WHO, 2020). Hingga kini laju persebaran Corona virus Disease-2019 (COVID-19) meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemendikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis

internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana, dkk 2020). Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah (Yunus, dkk 2020). Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Telaumbanua, 2020). Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 (MUI, 2020). Hingga pada tingkat desa, pemerintah telah mengeluarkan protokol terkait Relawan Desa Lawan COVID-19 (Kemendesa, 2020). Namun, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, penambahan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pandemi yang berimplikasi terhadap minimnya kesadaran masyarakat sehingga penanganan (pencegahan bagi yang tidak terinfeksi dan atau pengobatan terhadap yang terkena wabah) kurang terintegrasi-interkoneksi dalam sistem pemerintahan di negara kita. Dari pusat sampai bagian paling bawah, yaitu desa (kampung). Hal ini sangat berbahaya karena penyebaran COVID-19 sangat rentan tertular melalui mata, hidung, dan mulut (WHO, 2020). Di setiap daerah rawan akan terjadinya penyebaran COVID-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19. Selain itu juga dikarenakan sekolah dilaksanakan secara jarak jauh akan menjadi kendala bagi anak-anak dalam belajar. Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi Era new Normal Pandemi COVID-19 (Syahrin, 2020). Dengan melihat situasi di desa Babussalam, saya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era New Normal Universitas Mataram (UNRAM)

dengan tema besar mengajar di desa, dengan melakukan mengajar di TPQ terdekat maupun mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak yang membutuhkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan kegiatan mengajar di desa, yakni desa Babussalam kecamatan Gerung. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam belajar, karena untuk sementara waktu sekolah-sekolah di tutup. Selain untuk membantu anak-anak dalam belajar, kegiatan ini bertujuan untuk mengisi waktu kosong anak-anak selama pandemic dengan hal-hal positif dan bermanfaat seperti belajar mengaji. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan KKN Era New Normal Universitas Mataram di desa Babbussalam dengan tema mengajar di desa.

Metode Pelaksanaan

Dalam melakukan kegiatan ini dilakukan beberapa metode, yaitu metode pendekatan humanis, pembelajaran yang ramah serta berdasarkan minat dan kemampuan mereka. Pada dasarnya kata "Humanistik" merupakan suatu istilah yang mempunyai banyak makna sesuai dengan konteksnya. Misalnya, humanistik dalam wacana keagamaan berarti tidak percaya adanya unsur supranatural atau nilai transendental serta keyakinan manusia tentang kemajuan melalui ilmu dan penalaran. Di sisi lain humanistik berarti minat terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat ketuhanan. Sedangkan humanistik dalam tataran akademik tertuju pada pengetahuan tentang budaya manusia, seperti studi-studi klasik (Qodir, 2017). Pendekatan humanistik ini adalah kerangka implementasi pendidikan yang ramah anak.

Hal senada juga diungkapkan oleh Yulianto (2016) bahwa pendidikan ramah anak adalah pendidikan yang anti diskriminasi, menerapkan PAIKEM, perhatian dan melindungi anak, lingkungan yang sehat, serta adanya partisipasi orangtua dan masyarakat. Selain itu Sholeh dkk (2016) menyatakan bahwa pendidikan ramah anak adalah suatu satuan lembaga pendidikan yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan potensi anak.

Oleh karena itu penulis menerapkan pembelajaran yang anak inginkan seperti belajar bahasa Inggris maupun bahasa Arab di pagi maupun sore hari sejak dini sekaligus belajar

mengaji maupun tadjwid di malam hari dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih ramah anak sesuai dengan minat dan bakat anak-anak. Selain itu juga dilakukan pengembangan nilai religius anak dengan mengajar mengaji kepada anak. Untuk menguji tingkat kemampuan anak, pengurus TPQ mengadakan ujian maupun lomba-lomba. Kegiatan lomba juga bertujuan untuk mengasah mental anak ketika tampil di depan banyak orang.

Selain itu agar supaya anak-anak terbiasa bersosialisasi dengan masyarakat sekitar maka mereka diajak untuk membersihkan tempat belajar, juga mengikuti kegiatan mengaji keliling di rumah warga (membaca hizib).

Tabel 1 Implementasi program KKN selama di Desa Babussalam, Gerung

No.	Masalah	Alternatif Pemecahan	Bentuk Kegiatan
1.	Pemahaman masyarakat terhadap covid-19 masih rendah	Memberikan edukasi tentang covid-19 dan cara-cara pencegahan	Memberikan penjelasan terhadap masyarakat terutama kalangan anak-anak tentang covid-19
2.	Penerapan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah masih jarang dilakukan.	Memberikan edukasi pentingnya penggunaan protokol kesehatan di tengah pandemi covid-19 serta mengedukasi langkah-langkah penggunaan protokol kesehatan yang benar.	Menerapkan protokol kesehatan dalam berkegiatan seperti menggunakan masker.
3.	Edukasi kepada anak-anak yang masih minim mendapatkan edukasi dikarenakan pembelajaran jarak jauh.	Memberikan edukasi kepada anak-anak dengan cara yang ramah anak dan sesuai dengan keinginan anak.	Memberikan pembelajaran kepada anak-anak, baik mengenai ilmu agama seperti tadjwid, menghafal Al-qur'an maupun pelajaran umum seperti berbahasa Inggris maupun berbahasa Arab.
4.	Kurangnya minat belajar anak dikarenakan terlalu lama libur sekolah dan tidak berkegiatan. Hal ini mengakibatkan anak-anak kurang faham bahkan tidak faham sama sekali terhadap materi di sekolah.	Memberikan kegiatan yang bermanfaat untuk mengisi kekosongan sekaligus guna menghilangkan rasa malas anak.	Memberikan kegiatan belajar materi umum maupun keagamaan sesuai dengan minat belajar anak. Kegiatan ini dilakukan pagi hari, sore hari dan malam hari.

(2). Pendidikan

Edukasi dilakukan agar masyarakat mengetahui tata cara penanggulangan Covid-19 (Sulaeman, dkk 2020). Pada KKN ini pendidikan berfokus pada masyarakat Desa Babussalam khususnya anak-anak dan anggota TPQ NU As-Salam dan TPQ As-syafi'iyah. Pendidikan yang diberikan dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu pendidikan melalui alat Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), pendidikan melalui kegiatan belajar bersama anak-anak dan pendidikan melalui belajar Al-qur'an atau belajar mengaji.

Hasil dan Pembahasan

Program KKN dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan era new normal yaitu Mencuci tangan, Menjaga jarak dan Menggunakan masker (3M) (Nurhalimah 2020). Adapun program yang akan dilakukan yaitu mengajar di desa. KKN dilakukan pada bulan November 2020 – Januari 2021.

(1). Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada, program KKN yang dilakukan berdasarkan kalsifikasi yang terdapat pada Tabel 1.

Kegiatan berjalan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan (*hand sanitizer*). Masyarakat diberikan penjelasan mengenai pemahaman berdasarkan sumber terpercaya, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan:

a. Menerima setoran hafalan di pagi hari



Gambar 1. Siswa menyeter hafalan setiap hari

b. Mengajar pelajaran agama seperti tadjwid dan Makhrojul Huruf di pagi hari



Gambar 2. Siswa sedang belajar agama

c. Mengajar bahasa Inggris



Gambar 3. Siswa sedang belajar bahasa Inggris

d. Mengajar bahasa arab di sore hari bersama dengan pengurus TPQ



Gambar 4. Siswa belajar bahasa Arab setiap sore

e. Mengajar mengaji



Gambar 5. Siswa belajar mengaji bersama guru

f. Mengadakan lomba



Gambar 6. Siswa mengikuti lomba

g. Bersih-bersih tempat belajar



Gambar 7. Siswa bersama guru membersihkan tempat belajar

h. Mengikuti kegiatan mingguan TPQ seperti membaca hizib di rumah-rumah warga secara bergantian setiap malam jum'at.



Gambar 8. Siswa dan guru mengikuti kegiatan di rumah warga

Kesimpulan

Kegiatan KKN di Desa Babussalam, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat yang dilaksanakan dari bulan November 2020 – Januari 2021 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan pendidikan untuk masyarakat desa Babussalam sekaligus membantu masyarakat khususnya anak-anak dalam belajar maupun mengisi kekosongan dengan hal-hal yang bermanfaat dan religious selama pandemi. Untuk menunjang pencegahan Covid-19 selama berkegiatan, saya sebagai pelaksana kegiatan KKN sebisa mungkin melakukan kegiatan dengan menjaga jarak dan mematuhi protocol kesehatan seperti menggunakan masker dan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer.

Kegiatan KKN dengan tema mengajar di desa ini mempunyai banyak manfaat bagi kalangan masyarakat. Kegiatan ini dapat bahkan sangat membantu masyarakat terutama anak-anak yang sedang melakukan kegiatan sekolah dari rumah. Kegiatan KKN dengan tema mengajar di desa membantu anak-anak untuk mengisi kegiatan atau jam kosong selama pandemi, karena selama pandemi kebanyakan sekolah diliburkan. Hal ini berdampak terhadap ilmu maupun materi pembelajaran yang di dapatkan anak-anak. Meskipun ada sekolah yang tetap beroperasi, akan tetapi proses belajar mengajar sangat tidak efektif. Oleh karena itu, anak-anak membutuhkan bimbingan belajar di rumah baik dari mitra seperti TPQ maupun dari keluarga seperti orang tua.

Saran

Baik orangtua ataupun orang terdekat perlu memperhatikan tingkat kemampuan anak saat belajar online di masa pandemi ini, sebagai orangtua ataupun orang terdekat dari seorang anak, kita harus menjadi guru belajar anak selama dirumah agar anak tidak ketinggalan ataupun kaku terhadap materi. Saran untuk anggota KKN yang mengambil tema mengajar di desa, akan sangat baik jika pengabdian diteruskan paling tidak sampai pandemic berakhir. Karena, anak-anak sangat membutuhkan kita untuk memberikan ilmu kepada mereka.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat sehingga artikel dan kegiatan pengabdian di masyarakat dapat berjalan dengan lancar terutama untuk Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu mendorong dan membimbing penulis serta mitra dan pihak LPPM Universitas Mataram yang memberi arahan selama kegiatan KKN berlangsung..

Daftar Pustaka

- Qodir, Abdul. 2017. "Humanistik" Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. 4 (2):191.
- Yulianto, Agus, 2016. Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta. At-Tarbawi. Volume. 1(2): 137.
- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- WHO. (2020) 'WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic' World Health Organization Regional Office for Europe. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-covid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic> Diakses: 2 Januari 2021
- Presiden RI. (2020) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. SK No 010750 A
- Kemendikbud. (2020) 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [online]. Tersedia di: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/04/perluas-akses-belajardi-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah> Diakses: 2 Januari 2021

- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-12.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(01), 5970.
- MUI. (2020) Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Jakarta: Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.
- Kemendesa. (2020) Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Khaeruman, B., Nur, S., Mujiyo, M., & Rodliyana, D. (2020). Pandemi Covid-19 dan kondisi darurat: Kajian hadis tematik. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Shodiqin, A., Aziz, R., Dewi, R., & Fitriani, P. D. (2020) Model pemberdayaan jama'ah masjid menghadapi dampak coronavirus disease (covid 19).
- Nurhalimah, N. (2020). Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague). Available at SSRN 3576405.
- Hayes, A. (2018). U.S. Patent No. 9,894,952. Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.
- Hutagalung, P. (2020). Makalah Penjasorkes tentang Penyakit Virus Corona.
- Wasson, B. C., Shealy, A. W., & Conner, J. E. (2017). U.S. Patent No. 9,795,346. Washington, DC: U.S. Patent and Trademark Office.
- Muhyiddin, A., Rosyad, R., Rahman, M. T., & Huriani, Y. (2020). Urgensi penjelasan keagamaan terhadap keluarga suspek Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19. Karya Tulis Ilmiah UIN SGD Bandung, 1-12.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).